

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terjadi perkembangan teknologi, dimana perkembangan tersebut membawa dampak disegala bidang, misalnya bidang transportasi. Dengan banyaknya jumlah produksi kendaraan dan jumlah pengendara yang terus meningkat, mengakibatkan jumlah kecelakaan menjadi pembunuh terbesar ketiga di Indonesia (BIN, 2013)

Dengan banyaknya kecelakaan di Indonesia maka, pemerintah menyusun kebijakan Nasional mengenai pembangunan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang semula mengutamakan aspek pengobatan saja, maka pemerintah menyusun beberapa upaya di antaranya: upaya peningkatan (*promotive*), upaya pencegahan (*preventive*), upaya penyembuhan (*curative*) dan upaya pemulihan (*rehabilitative*). Pelayanan Fisioterapi merupakan pelayanan yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, pemelihara dan pulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peralatan (fisik, *electrotherapeutic* dan mekanis) pelatihan fungsi, dan komunikasi (Permenkes, 2013).

Pelayanan kesehatan bagi masyarakat dalam hal pengobatan, pencegahan, penyembuhan serta rehabilitasi medik. Maka pelayanan Rumah Sakit semakin berkembang seiring dengan perkembangannya Ilmu Pengetahuan

dan teknologi, salah satunya adalah penanganan pada kasus patah tulang atau lebih dikenal dalam dunia medis adalah fraktur yang dilakukan di Rumah Sakit terutama dalam bidang ilmu bedah, dengan metode *operative* yaitu suatu bentuk operasi dengan pemasangan ORIF (*Open Reduction Internal Fixatie*) dimana jenis internal fiksasi digunakan dalam kasus ini berupa *plate and screw*.

B. Rumusan Masalah

Apakah Infra Red (IR), *Electrical stimulations* (Arus faradik) dan Terapi latihan dapat menurunkan nyeri, menurunkan odema, menurunkan spasme, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) dan meningkatkan fungsional gerak ekstensi wrist pada kondisi fraktur 1/3 distal humeri sinistra.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui manfaat Infra Red (IR), *Electrical stimulations* (Arus faradik) dan Terapi Latihan untuk mengurangi nyeri, menurunkan odema dan spasme, meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) serta meningkatkan fungsional gerak ekstensi wrist pada kondisi fraktur 1/3 distal humeri sinistra.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi fisioterapi

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang cara mengaplikasikan *Infrared*, *Electrical stimulations* (Arus faradik), Terapi latihan serta memberi sumbangan informasi masukan, dan meningkatkan *Teknik Profesionalisme* bagi fisioterapi tentang penatalaksanaan fisioterapi pada pasien dengan kondisi *fraktur humeri*.

2. Bagi rumah sakit

Untuk tambahan masukan bagi tim kesehatan RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam memberikan penatalaksanaan fisioterapi terutama pada kondisi fraktur humeri.

3. Bagi penulis

Memberi pembelajaran dan memperkaya pengalaman bagi penulis dalam memberikan penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *fraktur humeri*, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan Diploma III fisioterapi di UMS Surakarta.

4. Bagi masyarakat

Untuk menyebarluaskan informasi dan wawasan tentang gejala dan bagaimana cara mengurangi resiko pada penderita *fraktur humeri*. Sehingga diharapkan mereka mampu menjaga kondisi tubuhnya agar tetap terpelihara kesehatannya.